

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka didalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang problematika pembelajaran berbasis daring/*e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kediri.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik yaitu data dinyatakan dalam keadaan yang sesungguhnya tanpa mengubah apapun sebagaimana kenyataannya.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.¹ Pendekatan kualitatif digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs dan lain sebagainya yang diamati langsung di SMAN 3 Kediri.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang

¹Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010), 165.

berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.² Dalam penelitian ini, lokasi penelitian di SMAN 3 Kediri.

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada di dalamnya yaitu problematika pembelajaran berbasis daring/*e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kediri, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu data yang dikumpulkan merupakan data yang sangat penting serta bermanfaat dalam membantu memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga dapat membantu mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dimana peneliti sangat diperlukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data baik lisan maupun tulisan dari objek yang diamati. Semua data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif akan ditelaah agar menemukan hasil.

Dalam penelitian ini dibutuhkan kehadiran peneliti secara optimal, dimana peneliti akan berperan aktif secara langsung untuk mewawancarai,

²J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9

³Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif* ,(Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 53

mengumpulkan data dan mengobservasi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif dilakukan terjun langsung pada objek yang akan diteliti serta melakukan komunikasi melalui wawancara dan observasi. Peneliti juga harus mampu menyesuaikan diri dengan objek di lingkungan penelitian, serta menciptakan hubungan baik dengan objek.

Peneliti diharapkan hadir sesering mungkin, sehingga diperoleh informasi dan data-data yang lengkap. Dalam pelaksanaannya, kehadiran peneliti akan dibagi menjadi tiga yakni pada tahap studi pendahuluan, pada tahap pengambilan data, dan tentunya pada saat pengecekan keabsahan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kediri. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kegiatan pembelajarannya menggunakan sistem daring/e-learning via *google classroom*. SMAN 3 Kediri berlokasi di Jl. Mauni 88, Bangsal, Pesantren, Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih SMAN 3 Kediri dikarenakan sekolah tersebut sekarang ini mencoba menggunakan aplikasi pembelajaran baru yaitu *google suite for education*, guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran daring di sekolah tersebut. Walaupun masih dalam tahap perencanaan dan pengembangan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan komponen terpenting bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, sedangkan data adalah apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif, objek yang dipilih sebagai instrument adalah objek yang benar-benar dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Adapun komponen dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁵ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dilakukan dengan bebas dan tidak menggunakan responden wawancara yang tersusun

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),20

⁵Asep Nanang Yuhana, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (2019). 92.

secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶

Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang mana peneliti sudah menentukan dan membatasi informasi yang akan di dapat. Dalam melakukan wawancara tentu saja memerlukan pertanyaan umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini partisipan.⁷ Karena peneliti merupakan instrumen utama dan yang paling penting, maka peneliti harus mencari data di lapangan sendiri dan tidak boleh diwakilkan.

Selain melakukan analisis dan pendalaman dengan pertanyaan yang ada, peneliti juga dapat menilai data tersebut valid atau tidak valid yang dilihat dari gestur tubuh narasumber. Oleh karena itu wawancara tidak terstruktur akan berhubungan erat dengan aktivitas partisipan.⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang berasal dari informan yaitu Waka Kurikulum, Guru kelas PAI kelas X dan XI serta Peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 3 Kediri.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat

⁶ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2019),71

⁷ John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 267.

⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 12-13.

dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Dengan melakukan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui padatingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.¹⁰ Observasi ini dilakukan secara tidak langsung karena mengingat adanya wabah covid-19 yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya". Dengan metode ini peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip sekolah. Informasi terkait tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Kediri. Dokumentasi didapatkan dengan cara mengumpulkan data yang ada dikantor SMA Negeri 3 Kediri, tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, waka kurikulum, ruang guru, dan staf tata usaha (TU), data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Kuesioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dalam penelitian

⁹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneliiian Kualitatif* (Sukabumi : Jejak, 2018), 119.

ini, angket yang digunakan terdiri dari 15 pernyataan. Dalam kuesioner ini, peneliti menggunakan bantuan *google form* untuk mencari data dari narasumber yang akan diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Memperpanjang kehadiran keikutsertaan dapat menentukan dalam proses pengumpulan data pada latar penelitian dan memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang telah terkumpul.
2. Meningkatkan ketekunan, untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai referensi yang cocok dan mendukung atau cocok dengan tema yang diangkat, melalui penelitian terdahulu dan dokumentasi terkait penemuan.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan hal yang paling utama dalam suatu penelitian, karena data mentah yang didapat dari lapangan akan ditelaah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis yang digunakan peneliti, yakni sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat ditempuh dengan tiga kegiatan utama, meliputi:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014),337

1. Reduksi data, mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada bagian penting, mencari tema dan polanya.¹²
2. Penyajian data, dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya sejenisnya. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun sehingga akan mudah dipahami.¹³
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika terdapat bukti bukti yang tidak valid. Namun jika kesimpulan sudah di dukung oleh data data yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan: tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan, dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.

¹² Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 85.

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 65.

¹⁴ Hardani , *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 170-171

2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Tahap analisis data: meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan: tahapan setelah menyelesaikan pengamatan.